

Efek Waktu Disusui Pertama Terhadap Ketahanan Hidup Bayi Berat Lahir Rendah Neonatal Di Indonesia Tahun 1998 -2007. (Analisis Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2002-2003 dan 2007) = Effect of Early Breastfeeding On Low Birth Weight Newborn Survival In Indonesia On 1998 -2007 (Analysis Of Indonesian Demographic and Health Survey 2002-2003 and 2007)

Izza Suraya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313800&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Untuk menurunkan kematian balita 30 % dalam Millenium Development Goal tahun 2015, ketahanan bayi neonatal perlu ditingkatkan . Terutama ketahanan hidup BBLR. Di Indonesia, terdapat 72,4 % bayi dengan berat < 2500 gram meninggal pada masa neonatal. Salah satu usaha meningkatkan ketahanan bayi tersebut adalah dengan melakukan intervensi pasca melahirkan, menyegerakan waktu disusui.

Mengingat pentingnya peningkatan ketahanan hidup BBLR melalui waktu disusui pertama, penelitian ini dilakukan. Penelitian melihat peranan waktu disusui pertama kali terhadap ketahanan hidup BBLR pada masa 28 hari setelah kelahiran. Jika meninggal dalam kurun waktu tersebut, maka bayi dianggap gagal bertahan. Penelitian menggunakan data SDKI 2002-2003 dan 2007. Desain studi yang digunakan adalah kohort retrospektif. Analisis hubungan tersebut menggunakan teknik analisis survival .

Setelah dikontrol, hasil penelitian menunjukkan bahwa BBLR yang disusui pertama kali < 1 hari tidak memiliki hubungan signifikan dengan ketahanan hidup BBLR, melalui pvalue = 0.114 (HR : 2,69 95 % CI : 0,78 ? 9,18). Dengan demikian, waktu disusui pertama kali perlu disesuaikan dengan kesiapan BBLR sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Abstract

To reduce child under five mortality until 30 % in Millenium Development Goal 2015, newborn survival must be increased, especially low birth weight newborn survival. There is 72,4 % low birth weight died around 28 days after their birth. And early breastfeeding is one of many intervention after birth.

Based on that reason, we conduct this study to know effect early breastfeeding on newborn survival. Study will use Indonesia Demographic Health Survey 2002-2003 and 2007 with retrospective kohort as design study. This study will use survival analysis technique and control other variabels come from baby (gender and preterm birth) , mother (parity, birth interval, age, abortion, and complication) , health facility (ante natal care, assistance delivery, place of birth, delivery mode, exclusive breastfeeding, and post natal care visit), and their social economic (wealth, mother's education, and residence).

This study show early breastfeeding doesn't have association with low birth weight newborn survival with pvalue = 0.114 (HR : 2,69 95 % CI : 0,78 ? 9,18). Therefore, early

breastfeeding must be well prepared to get an optimal outcome.